

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya dapat simpulan bahwa *tabayyun* merupakan usaha meneliti kebenaran suatu informasi dan tidak tergesa-gesa menerimanya sehingga jelas kebenarannya. Akan tetapi tidak semua informasi yang diperoleh harus diteliti. Alquran menegaskan bahwa kriteria informasi yang perlu diteliti adalah informasi yang penting dan bermanfaat. Di samping itu, informasi tersebut disampaikan oleh orang fasik. Sehingga apabila informasi tersebut bukan informasi yang penting dan bermanfaat, maka informasi tersebut tidak perlu diteliti karena akan menghabiskan waktu dan energi untuk melakukan sesuatu yang tidak ada manfaatnya. Dalam melakukan *tabayyun*, Rasulullah Saw memberi telah memberikan contoh menyangkut cara pelaksanaannya, yakni dengan menelusuri secara langsung sumber utama informasi.

Tabayyun terhadap informasi sangatlah penting terutama di media sosial. Pentingnya *tabayyun* terhadap informasi di media sosial ini antara lain karena informasi merupakan modal pokok sekaligus menjadi salah satu dari karakteristik media sosial. Di samping itu, sumber dari informasi di media sosial itu belum jelas apakah termasuk orang yang adil atau fasik karena sifat identitas yang cair menjadikan seseorang menjadi siapa saja yang dia inginkan. Selain itu, karena adanya tindakan kejahatan di media sosial, hal ini bisa menjadikan rusak atau berubahnya informasi meskipun sumbernya valid. Begitu juga hal yang berkaitan dengan sumber informasi. Akun yang terdapat di media sosial belum tentu sesuai dengan pemiliknya, karena ada kemungkinan penjiplakan situs. Hal lain yang menjadikan pentingnya *tabayyun* di media sosial ialah dampak dari penyebaran informasi palsu dan menyesatkan. Penyebaran konten juga

merupakan salah satu dari karakteristik media sosial, dimana pengguna media sosial memiliki kebebasan untuk menyebarkan konten tanpa adanya penyaringan. Konten dapat dengan mudah tersebar kepada jumlah khalayak yang besar.

B. Saran

Setelah mengkaji tentang *tabayyun* dalam perspektif Alquran dan urgensinya terhadap informasi di media sosial, penulis mendapat pelajaran yang menarik bahwa petunjuk Alquran tentang *tabayyun* terhadap informasi sangatlah penting dan relevan untuk diaplikasikan dalam bermedia sosial di era modern ini. Kajian ini tentunya masih sangat jauh dari kesempurnaan. Mengingat bahwa cakupan kandungan pesan-pesan ayat Alquran yang sangat luas. Disamping itu, pemahaman penulis dalam bidang penafsiran ayat dan tentang media sosial masih sangat terbatas. Hal ini menuntut adanya penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif sehingga semangat melakukan *tabayyun* informasi yang berlandaskan nilai-nilai Alquran dapat diterapkan dalam masyarakat luas.

C. Kata Penutup

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini karena adanya keterbatasan pada diri penulis. Meskipun demikian, penulis telah berusaha untuk menyelesaikan penelitian ini. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt atas segala nikmat yang telah dianugerahkan sehingga penelitian ini dapat disusun hingga akhir. Semoga bermanfaat dan berkah. Amin.